

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2014). Selama proses kehamilan akan menimbulkan berbagai perubahan pada seluruh sistem tubuh, perubahan ini berdampak pada sistem kardiovaskuler, sistem pernafasan, sistem hormonal, sistem gastrointestinal maupun muskuloskeletal (Tyastuti, 2016).

Kehamilan trimester III merupakan trimester akhir yang berlangsung sejak minggu ke-28 hingga minggu ke-40. Pada ibu trimester III terdapat banyak keluhan karena perubahan fisiologis diantaranya pada sistem muskuloskeletal yang dapat menyebabkan gangguan tidur pada ibu hamil trimester tiga, selama kehamilan hormon relaksin dan progesteron bekerja pada kartilago dan jaringan ikat pada sendi, tetapi hormon tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan (nyeri) pada ibu hamil, terutama pada akhir kehamilan saat kadar hormon tersebut meningkat menyebabkan perubahan gaya berjalan sehingga dapat mempengaruhi keseimbangan (Kamariyah dkk, 2016).

Dewasa ini banyak metode-metode non farmakologi terbaru yang dapat digunakan dalam mengurangi keluhan-keluhan pada kehamilan satu diantaranya adalah pregnancy massage atau biasa dikenal dengan pijat ibu hamil. Terapi nonfarmakologi yang umum dianjurkan untuk ibu hamil yaitu pregnancy massage (61%), akupuntur (45%), relaksasi (43%), yoga (41%), dan terapi chiropractic (37%) (Field, 2010). Berdasarkan hasil literatur review Fatimah Nur (Rahma, Ida Sofiyanti, & Chichik Nirmasari) mengenai efektivitas massage effleurage dalam Penelusuran artikel dilakukan dengan google search dan proquest yang dipublikasikan sejak tahun 2015 sampai dengan 2017 yang diakses fulltext dalam format pdf. Secara signifikan ditunjukkan bahwa effleurage adalah teknik komplementer yang sangat efektif dalam mengurangi intensitas nyeri.

Massage adalah terapi yang digunakan untuk melakukan pelepasan endorfin yang merupakan penghilang rasa sakit alami. Selain itu, pijat akan mengurangi ketegangan otot dan rasa sakit, meningkatkan mobilitas serta melancarkan peredaran darah. Pijat dilakukan untuk membantu dalam mengatasi fisik, emosional, transformasi psikologis. Pregnancy Massage adalah pijat yang dilakukan pada ibu hamil untuk memperlancar sirkulasi darah ibu dan mengurangi keluhan yang sering dialami ibu hamil. Jenis pijatan disesuaikan dengan perubahan tubuh ibu hamil (Ihca, 2014). Berdasarkan penelitian (Rufaida, Lestari, & Susanti, 2020). Pregnancy Massage dapat mengurangi rasa tidak nyaman dan sakit pada daerah punggung selama kehamilan, dikarenakan dengan Pregnancy Massage dapat mengurangi kelelahan dan membuat tubuh lebih berenergi dengan cara mengeluarkan produk metabolisme dalam tubuh limfatik dan sistem sirkulasi. Ketidaknyamanan ibu hamil seperti kram, ketegangan otot, dan kekakuan otot dapat berkurang setelah dilakukan pijat karena sirkulasi yang lancar memudahkan kerja jantung dan tekanan darah sehingga ibu hamil merasa lebih segar.

Ketika memasuki trimester III atau umur kehamilan semakin bertambah, semakin banyak keluhan yang dirasakan oleh ibu baik keluhan yang bersifat psikis maupun fisik dan memiliki dampak pada kualitas tidur ibu hamil (Aprilia, 2014). Penurunan durasi tidur pada ibu hamil dapat membuat kondisi ibu hamil menurun, konsentrasi berkurang, mudah lelah, badan terasa pegal, tidak mood bekerja, dan cenderung emosional. Hal ini dapat membuat beban kehamilan menjadi semakin berat (Bambang BR, 2014). Gangguan tidur menimbulkan depresi dan stres yang berpengaruh pada janin yang dikandungnya. Stres ringan menyebabkan janin mengalami peningkatan denyut jantung, tetapi stres yang berat dan lama akan membuat janin menjadi hiperaktif. Akibat lanjut dari gangguan tidur ini adalah depresi dan bayi yang dilahirkan memiliki sedikit waktu tidur yang dalam (Field et al, 2017).

World Health Organization (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Di negara berkembang, pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Menurut data dari survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil supas tahun 2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 305 per 100.000 kelahiran hidup atau menurun sekitar 54% bila dibandingkan tahun 2012 angka kematian ibu sekitar 359/100.000 kelahiran hidup. Penyebab terbanyak AKI yaitu perdarahan (1.280 kasus), hipertensi dalam kehamilan (1.066 kasus), infeksi (207 kasus) (Profil Kesehatan RI, 2019).

Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018 adalah 78,6 per 100 ribu kelahiran hidup, sedangkan angka kematian bayi 8,36 per 1000 kelahiran hidup, Capaian cakupan K4 Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 adalah 94,74 %. Di kabupaten wonogiri pada tahun 2019 Angka Kematian Ibu sebesar 73,87 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian cakupan K4 pada tahun 2019 yaitu sebesar 89,7%. Cakupan K4 di puskesmas kismantoro adalah 87,8 % , ibu hamil dengan komplikasi ditangani Puskesmas Kismantoro sebanyak 112 ibu hamil (Profil Dinkes Wonogiri 2019).

Dampak yang ditimbulkan dari masalah-masalah ibu hamil yaitu dapat menimbulkan dampak negatif pada kualitas hidup ibu hamil karena terganggunya aktivitas fisik sehari-hari, mengurangi kualitas tidur, dapat berlanjut hingga post partum dan dapat berdampak buruk pada psikologis ibu hamil sehingga harus mendapatkan penanganan (Katonis, 2011; & Khanna et al, 2016)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Praktik Mandiri Bidan (PMB) Izzah Al Fawaidah, S.ST di Desa Gesing, Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri menyebutkan bahwa pada tahun 2020 dari bulan juli sampai dengan september tercatat sebanyak 99 ibu hamil. Dari jumlah tersebut terbagi menjadi tiga Trimester yaitu Trimester I sebanyak 28 ibu hamil, trimester II sebanyak 34 Ibu hamil, dan trimester III sebanyak 37 ibu hamil. Masalah mengenai keluhan-keluhan yang ada pada kunjungan ibu hamil trimester III terbanyak adalah dengan gangguan susah tidur atau insomnia yaitu sebanyak 14 ibu hamil, sering kencing 10 ibu hamil, dan nyeri punggung sebanyak 12 ibu hamil.

Pregnancy massage dapat menjadi salah satu solusi bagi ibu yang mengalami keluhan-keluhan penurunan kualitas tidur, dan nyeri punggung. Sebagai petugas kesehatan perlu memberikan KIE tentang pregnancy massage pada saat pemeriksaan kehamilan, sehingga dapat mengurangi keluhan-keluhan pada kehamilan. Memberikan

KIE tentang tentang pregnancy massage kepada ibu hamil sangat penting, supaya ibu hamil mempunyai keinginan untuk melaksanakan metode tersebut sebagai cara penanganan masalah keluhan-keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil khususnya trimester III.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 16 Oktober 2020 secara wawancara pada 8 ibu hamil TM II dan III menggunakan media telephone, dari 8 ibu hamil tersebut 5 ibu hamil pernah mendengar bahwa pijat hamil hanya dibagian perut tidak memijat seluruh tubuh, dan 3 ibu hamil belum mengetahui sama sekali tentang adanya pijat hamil. 8 ibu hamil tersebut belum ada keinginan untuk melakukan pijat kehamilan dengan alasan takut.

Tingkat pengetahuan yang rendah menyebabkan tingkat minat yang rendah juga. Pijat tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Pijat harus dilakukan dengan teknik dan lokasi yang tepat. Bila teknik dan lokasi tidak tepat, pijat berdampak buruk bagi kesehatan janin (Ferry Wong, 2011).

Tidak semua ibu hamil mengetahui tentang pregnancy massage hingga tidak semua ibu hamil bersedia melakukan pijat ibu hamil tersebut. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian kepada ibu hamil, tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST?

### **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pregnancy massage di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro
- 2) Mengidentifikasi minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro
- 3) Menganalisa hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam melakukan pregnancy massage di PMB Izzah Al Fawaidah S.ST Kecamatan Kismantoro

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi Prodi S1 Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan di bidang Kesehatan dan menambah wawasan dengan hasil-hasil penelitian

### **2. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Bidan**

Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bidan tentang pregnancy massage dan menjadi acuan dalam penerapan pregnancy massage serta sebagai bahan pertimbangan bagi bidan terhadap penerapan pregnancy massage dalam asuhan kebidanan pada kehamilan khususnya pada kehamilan.

## 2. Bagi Mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa tentang penelitian atau research kebidanan dalam asuhan kebidanan khususnya pada asuhan kebidanan pada kehamilan yang telah sesuai dengan evidence based dalam penerapan pregnancy massage serta sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebagai dasar acuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan asuhan kebidanan yang sesuai dengan evidence based dalam penerapan pregnancy massage.